

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII
DI SMPN 1 CISOMPET KABUPATEN GARUT**

Yogi Yuda Hidayat¹, Maskur², Jamilah³

¹Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran, SPs IPI
email : yogayudahidayat@gmail.com

²Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran, SPs IPI
email : maskurpascaipi@gmail.com

³Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran, SPs IPI
email : jamilahramdani@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan, baik motivasi maupun hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn masih belum optimal. Masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial facebook; 2) Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial facebook; 3) Hubungan penggunaan media sosial facebook terhadap motivasi dan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* terhadap dua kelas yang berbeda, yaitu Kelas VIII-A diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media sosial *Facebook* dan kelas VIII-B diberikan perlakuan pembelajaran media konvensional. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial facebook; Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial facebook dan terdapat hubungan penggunaan media sosial facebook terhadap motivasi dan hasil belajar.

Kata Kunci: *Motivasi, Hasil Belajar, Media Sosial Facebook, Mata Pelajaran PPKn*

ABSTRACT

Based on the results of observations, both the motivation and learning outcomes of students in PPKn subjects are still not optimal. There are still many students whose learning outcomes have not yet reached KKM (Minimum Completion Criteria). This study aims to find out: 1) Learning motivation of students before and after utilizing social media Facebook; 2) Learning outcomes of students before and after us Facebook social media; 3) Relationship of Facebook social media usage to motivation and learning outcomes. The research method used was quasi-experimental on two different classes, namely Class VIII-A was given the treatment of learning us Facebook social media and class VIII-B was given conventional media learning treatments. The results showed that there were differences in students' learning motivation before and after us Facebook social media; There are differences in student learning outcomes before and after utilizing social media Facebook and there is a relationship between the use of Facebook social media to motivation and learning outcomes.

Keywords: *Motivation, Learning Outcomes, Facebook Social Media, PPKn Subjects*

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Pada dunia pendidikan, hendaknya memperhatikan unsur pendidikan, yang diantaranya: peserta didik, pendidik, manajemen, sarana dan prasarana dan *stake holder*. Aset yang diperlukan dalam pendidikan adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas dapat berupa dari peserta didik, masyarakat, maupun dari pendidik.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan teknologi pembelajaran yang berorientasi pada interest peserta didik dan memfasilitasi kebutuhan akan pengembangan kognitif, efektif dan psikomotornya.

Contoh penerapan teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media sosial yang ada saat ini dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media sosial *facebook*

sebagai media pembelajaran. Dewasa ini perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak memungkiri munculnya situs-situs jejaring media sosial ditengah-tengah masyarakat. Media sosial tersebut sangat marak digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama di kalangan pelajar. Media sosial tersebut dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi dan menjalin komunikasi dengan orang-orang yang jauh maupun dekat. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh kalangan pelajar adalah *facebook*.

Pembelajaran berbasis *facebook* adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer atau *gadget* untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio gambar bergerak dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, beriteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Menurut Mangkulo (2010:49), sebelum menggunakan *facebook* sebagai media yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran yang bersifat *online*. Desain fungsi yang dimaksud itu adalah sebagai berikut : “(1) Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran, banyak cara yang ditawarkan *facebook* untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran. Beberapa cara tersebut adalah dengan

share link/ photo/ video, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat *resume* pokok bahasan materi dengan fitur *note* atau *docs* pada *group*, (2) Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian, guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara *online* dengan menggunakan *facebook*. Dengan adanya fungsi ini, peserta didik dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun *facebook*, (3) Fungsi untuk melakukan diskusi *facebook* dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dibahas di sekolah”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di SMPN 1 Cisompet Kabupaten Garut”**. Lebih lanjut dari rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

- 1) Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial

facebook pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisompet?

- 2) Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial *facebook* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisompet?
- 3) Bagaimana hubungan penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 1 Cisompet?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial *facebook* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 1 Cisompet
- 2) Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial *facebook* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 1 Cisompet.
- 3) Hubungan penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 1 Cisompet

B. KAJIAN LITERATUR

a. Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Belajar

merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, dalam belajar terjadi perubahan baik tingkah laku, sikap dan cara berpikir. Pendapat Hamalik (2002) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengetahuan dan latihan. Disini guru harus mengantarkan siswanya untuk memperoleh dan menghasilkan perubahan tingkah laku tersebut.

b. Teknologi Pembelajaran

Definisi *Commission on Instruction Technology (CIT dalam Warsita, 2008:14)*) “Teknologi pembelajaran diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis.....bagian yang membentuk teknologi pembelajaran adalah televisi, film, OHP, komputer dan bagian perangkat keras maupun lunak lainnya.”

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak (*software technology*) yang berbentuk cara-cara yang sistematis dalam memecahkan masalah pembelajaran semakin canggih dan mendapat tempat secara luas dalam dunia pendidikan (Suparman dan Zuhairi. 2004:345-346).

Teknologi pembelajaran merupakan gabungan dari tiga aliran yang saling

berkepentingan, yaitu media pendidikan, psikologi pembelajaran dan pendekatan sistem untuk pendidikan menurut Seels dalam Warsita (2008:10).

c. Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle dalam Sanjaya (2006:163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurutnya, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

d. Media Sosial Facebook

Facebook menurut wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Pada awal masa kuliahnya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari *Harvard College*. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Sampai akhirnya, pada September 2006, *facebook* mulai

membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email.

Menurut Hengky Alexander Mangkulo (2010:49), sebelum menggunakan Facebook sebagai media yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat sebuah desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi untuk penyampaian materi pelajaran

Banyak cara yang ditawarkan facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran, beberapa cara tersebut adalah dengan *share link/photo/video*, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur *note* atau *docs* pada group.

b) Fungsi untuk jadwal pelajaran dan ujian

Guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara *online* dengan menggunakan *facebook*. Dengan adanya fungsi ini, siswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun Facebook.

c) Fungsi untuk melakukan diskusi

Facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik

yang berhubungan dengan materi mata pelajaran yang dibahas di sekolah. Dengan adanya *facebook*, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Menurut Lintang Patria dan Kristianus Yulianto (2010:10), interaksi (diskusi) pada *facebook* dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

1) *Asynchronous* (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan)

- Melalui fitur *message*
- Melalui fitur *comment*

2) *Synchronous* (pengajar dan pembelajar berada dalam waktu yang bersamaan) Interaksi ini dilakukan melalui fitur *chatting* yang ada pada Facebook. Dengan begitu, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah berdiskusi maupun bertukar informasi.

Di dalam jejaring sosial seperti *facebook* tentu memiliki kelebihan untuk kepentingan yang lain. Menurut Wati dan Rizky (2009), Ada beberapa kelebihan dari keberadaan *facebook* yaitu sebagai berikut:

a. Informatif

Pada *facebook* telah tersedia fasilitas yang berbeda dengan jejaring sosial yang lain diantaranya fasilitas *News, feed, update status*. Sehingga pengguna *facebook* dapat mengikuti apa yang sedang terjadi di *facebook*.

b. Mudahnya berkomunikasi dengan orang lain di *facebook*.

c. Dapat mengganti foto profil atau informasi lain yang dapat dilihat oleh orang lain.

d. Sebagai berkumpulnya komunitas, media promosi untuk

kepentingan dan tujuan lain yang sesuai dengan kepentingan bersama

e. Sistem proteksi untuk menghindari para hacker agar akun pengguna *facebook* yang di buka paksa tersebut tidak bisa mengaksesnya kecuali harus konfirmasi terlebih dahulu ke alamat e-mail yang lama.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan akibat pengalaman pembelajaran yang dirancang oleh guru supaya siswa dapat belajar. Menurut Sujana (2006:22) “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya “. Ada beberapa pendapat peristiwa belajar menjadi tiga sudut pandang, yakni (a) melihat belajar sebagai proses, (b) melihat belajar sebagai hasil, (c) melihat belajar sebagai fungsi. Dari ketiga cara memandang ini perlu bagi guru, karena tugas guru adalah membina, membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa, agar memperoleh hasil yang dirancang sebelumnya.

f. Motivasi Belajar

Menurut Faturrohman (2009:19) Motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

C. METODOLOGI PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu. Umumnya tujuan dari penelitian itu ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, bersifat pembuktian, dan bersifat pengembangan. Penemuan berarti datanya benar-benar baru yang memang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan pembuktian berarti datanya bisa digunakan untuk membuktikan keraguan terhadap pengetahuan atau informasi tertentu. Sementara untuk pengembangan berarti bisa memperluas dan memperdalam pengetahuan yang ada.

Sugiyono (2014: 6) mengatakan bahwa:

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi berdasarkan asumsi-asumsi dasar, pertimbangan-pertimbangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*). Dalam melakukan penelitian, kita dapat memilih salah satu metode penelitian yang sesuai dengan rencana penelitian. Keputusan mengenai rancangan metode apa yang akan dicapai itu tergantung kepada tujuan penelitian, sifat masalah yang akan dilakukan dan berbagai alternatif yang mungkin digunakan.

Dengan melalui suatu penelitian, manusia bisa menggunakan atas hasil yang didapatkannya. Secara umum data yang didapat dari suatu penelitian bisa digunakan untuk memecahkan, memahami serta untuk mengantisipasi masalah. Maksudnya memahami di sini, yaitu memperjelas informasi atau masalah yang sebelumnya tidak diketahui dan kemudian menjadi tahu. Sedangkan memecahkan maksudnya meminimalkan atau bahkan menghilangkan masalah sementara mengantisipasi adalah berupaya agar tidak terjadi lagi masalah.

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk *Quasi Experimental Design*, yaitu metode yang menggunakan kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2014:112). Penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau *treatment* tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

b. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian, yaitu bertempat di SMPN 1 Cisompet yang beralamatkan di Jl. Raya Cisompet No. 763 Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Kemudian yang menjadi subjek penelitiannya yang juga sekaligus menjadi populasi dari penelitian ini

adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Cisompet sebanyak 8 kelas dengan jumlah peserta didik 246 orang. Sedangkan sampel penelitian ini adalah kelas VIII-A sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-B sebanyak 32 orang sebagai kelas kontrol.

D. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyajian data dan analisis data penggunaan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VIII SMPN 1 Cisompet

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: “Peningkatan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada pembelajaran PPKn di SMPN 1 Cisompet”. Hal ini dilihat dari motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran sebanyak sebanyak 93,7% dan hanya

6.2 % motivasi belajar peserta didik tergolong sedang, dan tidak ditemukan adanya peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi. Namun setelah menggunakan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran sebagian besar tergolong tinggi sebanyak 87,5%, dan tergolong sedang sebanyak 6,2%. Adapun peningkatan motivasi belajar peserta didik tergolong rendah sebanyak 6,2%, kategori sedang sebanyak 71,7%, dan sebanyak 21,7% peningkatan motivasi belajar peserta didik tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *media sosial facebook* dalam pembelajaran PPKn memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Sumiati dan Asra (2009:163) memaparkan kelebihan media pembelajaran antara lain, menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan minat, motivasi, aktivitas dan kreativitas belajar siswa. Sebagai media sosial, *facebook* dapat digunakan untuk media pembelajaran, media sosial *facebook* dapat di implementasikan secara mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik (Kristianingsih, et.al., 2010:13)

2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Dengan Memanfaatkan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cisompet

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: “Peningkatan hasil belajar peserta didik yang mendapat penggunaan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran lebih baik daripada peserta didik yang mendapat pembelajaran konvensional”. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *media sosial facebook* dalam pembelajaran PPKn memberikan dampak positif terhadap perkembangan ketercapaian tujuan pembelajaran. Asyad (2008 : 42) mengemukakan adanya manfaat dari penggunaan media antara lain :

- a) Memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan di dalam kelas, sehingga peserta didik akan memiliki banyak pilihan sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing.
- b) Peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar beragam selama proses pembelajaran.
- c) Memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan langsung kepada peserta didik.
- d) Menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dijunjungi atau dilihat oleh peserta didik.
- e) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- f) Menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar menjadi meningkat pula.

- g) Merangsang peserta didik untuk berfikir kritis.
- 1) Meningkatkan efisien proses pembelajaran.
- 2) Membantu memecahkan masalah-masalah dalam pendidikan

Berdasarkan pendapat arsyad tersebut, menunjukan bahwa sebuah media pembelajaran yang berperan dapat meningkatkan ketercapaian tujuan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran PPKn, yang menuntut agar materi pada pembelajaran PPKn tidak hanya sebatas materi yang perlu diingat, tetapi menjadi materi yang mudah difahami. Bahkan penggunaan media dituntut dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, dimana peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis terhadap sebuah materi pelajaran adalah merupakan hasil belajar dari aspek kognitif yaitu tingkat memahami.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Peserta Didik

Dari hasil pengujian, diketahui besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 39,2% dengan besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 15,37%. Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu kiranya memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang menerapkan pembelajaran media sosial

facebook sebagai media pembelajaran. Penerapan *media sosial facebook* dalam pembelajaran, tentunya harus melewati prosedur pembuatan perangkat pembelajaran yang jelas, karena perangkat pembelajaran yang ada biasanya menerapkan metode biasa atau klasikal yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu ada beberapa langkah untuk membangun sebuah pelajaran dengan menggunakan *media sosial facebook*. Fitur-fitur *facebook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Madcoms, 2009:71) : “(1) *Facebook group*, dalam setiap pengguna *facebook* dapat mempergunakan, membuat, dan bergabung pada sebuah group, tentunya dalam hal ini group *facebook* dalam kajian-kajian keilmuan, *study club*, dan komunitas peserta didik, (2) *Facebook share*, fitur ini untuk *men-share* (tulisan singkat, *link*, gambar, video dsb) ke semua teman-temannya, (3) Fitur *chat*, fitur ini untuk ngobrol langsung dengan sesama pengguna *facebook* yang telah menjadi teman kita dan bisa menjadi media diskusi *online*, (4) *Facebooknote*, fitur ini adalah fitur untuk memuat tulisan, (5) *Facebook quiz*, fitur untuk membuat quiz dan bisa dioptimalkan oleh guru atau peserta didik untuk latihan materi, untuk evaluasi pembelajaran lewat *quiz online* yang interaktif.”

Menurut Patria dan Yulianto (2010:10), interaksi (diskusi) pada *facebook* dapat dilakukan dengan cara-cara berikut : “(1) *Asynchronous* (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan); misalnya melalui fitur *message* dan

melalui fitur *comment*, (2) *Synchronous* (pengajar dan pembelajar berada dalam waktu yang bersamaan. Interaksi ini dilakukan melalui fitur *chatting* yang ada pada *facebook*. Dengan begitu, baik guru maupun peserta didik dapat dengan mudah berdiskusi maupun bertukar informasi”.

E. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial *facebook* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisompet
- 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah memanfaatkan media sosial *facebook* pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMP Negeri 1 Cisompet.
- 3) Terdapat hubungan penggunaan media sosial *facebook* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII SMPN 1 Cisompet

b. Rekomendasi

Dari hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis merekomendasikan hal-hal berikut :

- 1) PPKn merupakan mata pelajaran yang mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*),

keterampilan (*skill*) dan nilai (*value*) berupa watak kewarganegaraan. Dengan cakupan materi yang cukup luas sehingga menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar tersampaikan lebih baik, salah satunya yaitu memanfaatkan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran, dan tentunya hal tersebut bisa dijadikan sebagai alternatif pilihan yang efisien dan efektif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

- 2) Keberhasilan pembelajaran tentunya tidak hanya ditentukan oleh media yang digunakan ada banyak faktor yang harus diperhatikan, media merupakan salah satu bagian yang cukup penting dalam keberhasilan pembelajaran. Media merupakan alat penyampai pesan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pemanfaatan media sosial *facebook* sebagai media pembelajaran yang merupakan produk media sosial yang ada saat ini dan juga merupakan media sosial yang paling populer dan paling banyak penggunanya terutama dari kalangan remaja, untuk itu para guru sebaiknya tetap membimbing dan mengawasi peserta didik yang menggunakan media sosial dalam pergaulannya, sehingga peserta didik tetap bijak dalam

menggunakan media sosial khususnya *facebook*. Agar peserta didik tetap dapat bersosialisasi, serta diharapkan agar memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif seperti digunakannya sebagai media pembelajaran tidak untuk hal yang negatif sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Begitupun dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat yang maksimal guru harus dapat menggunakannya sesuai kegunaannya, sebegus apapun media kalau guru tidak dapat menggunakan dan memaksimalkan pemanfaatannya tentu tidak akan memberikan hasil yang diharapkan.

- 3) Sangat disadari betul bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan penelitian pada model ini.

F. REFERENSI

- Anni, C, Tri. (2009). *Psikologi Belajar*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Z. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan. Cendekia.
- Aunurrahman (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- B. Uno, Hamzah. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briggs, (1997). *Condition of Learning (Kondisi Belajar)*, New York.
- Djamarah dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Enterprise, Jubilee. (2010). *Facebook Goes to School*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fathurrohman, P. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryalesmana, D. (2008). *Media Pembelajaran*. Tersedia di <http://www.guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.htm>. diakses tanggal 29 Juli 2018
- Haryanto Dany dan Ariani niken. (2010). *Pembelajaran Multi Media Di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Hidayat, T. (2009). *Lebih Dekat Dengan Facebook*. Jakarta: PT Alex Media
- Kristianingsih. *Et all*. (2010). *Peninngkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inquiry dengan Metode Pictorial Riddle Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik di SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(3) 10-13.
- Madcoms. (2009). *Aplikasi Program PHP + MySQL untuk membuat*

- website interaktif*. Yogyakarta: Andi.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkulo HA. (2010). *Facebook untuk Sekolah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wati & Rizky. (2009). *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook*. Bandung: Yrama Widya.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawijaya, Rohman. (1979). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prindo Jaya.